

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan proses pengembangan dari hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis modul pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Rejoso Kabupaten Nganjuk ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis gambar, diperoleh pengembangan bahan ajar berupa modul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah semester genap. Proses pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan tahap yang harus dikerjakan secara berurutan yaitu 1) Tahap pra-pengembangan, 2) Tahap pengembangan produk, 3) Tahap validasi dan revisi, 4) Tahap uji coba produk.
2. Tingkat kemenarikan modul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah ini memiliki tingkat kemenarikan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan siswa kelas VII terhadap penggunaan bahan ajar mencapai 86%, sedangkan uji coba pada wali kelas VII mencapai 86%.
3. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan kelas VII yang diukur dengan menggunakan tes pencapaian Prestasi belajar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menunjukkan ada

pengaruh signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar siswa pada bahan ajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis modul dengan menggunakan modul yang di kembangkan berupa modul berbasis gambar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Selanjutnya dari rata-rata diketahui bahwa  $X_2$  lebih tinggi dari  $X_1$  ( $140 > 36$ ), jadi menunjukkan bahwa hasil *post-test* lebih bagus dari pada *pre-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis modul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Rejoso Kabupaten Nganjuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Bahan ajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis modul yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis modul. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis modul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis gambar untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah yang dikembangkan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan modul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis gambar ini hendaknya didukung oleh unsur-unsur belajar lain yang lebih relevan dengan materi pelajaran.

2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi yang lebih banyak berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan ditambah dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.
3. Disarankan kepada guru Madrasah Tsanawiyah untuk mencoba mengembangkan modul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan kondisi sekolah yang ada.